

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah atau hiperglikemia yang disebabkan karena menurunnya jumlah insulin di pankreas. Penyakit diabetes melitus dapat mengakibatkan berbagai gangguan baik secara fisik maupun psikologis, salah satu gangguan psikologis yang dialami penderita diabetes melitus adalah kecemasan. Kecemasan dapat mengakibatkan kadar glukosa menjadi tidak stabil sehingga dibutuhkan terapi yang tepat salah satunya terapi benson. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan penerapan terapi benson dengan tingkat kecemasan pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Royal Prima Medan. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian analitik yang menggunakan desain deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel ini adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang. Hasil penelitian menjelaskan bahwa adanya pengaruh bermakna terhadap tingkat kecemasan setelah diberikan penerapan terapi benson, hal ini dibuktikan dari hasil uji *paired t-test* menunjukkan nilai $p < 0,05$ atau P value sebesar 0,000. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah adanya pengaruh penerapan terapi benson dalam mengurangi kecemasan pasien diabetes melitus yang mayoritas perempuan berusia lanjut.

Kata Kunci: terapi benson; kecemasan; diabetes melitus

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic disease in pancreas characterized by high blood sugar levels or hyperglycemia caused by a decrease in the amount of insulin. Diabetes mellitus can cause various disorders both physically and psychologically, one of the psychological disorders experienced by people with diabetes mellitus is anxiety. Anxiety can cause glucose levels to become unstable, therefore benson therapy is needed to reduce the anxiety level. The purpose of this study was to determine the relationship between the application of benzon therapy and the anxiety level of diabetes mellitus patients at the Royal Prima Prima Hospital in Medan. This type of research is a type of analytical research that uses a qualitative descriptive design. This sampling technique is accidental sampling with a total sample of 35 people. The results of the study explain that there is a significant effect on the level of anxiety after being given the application of benson therapy, this is evidenced by the results of the paired t-test showing a p value <0.05 or a P value of 0.000. The conclusion drawn from this study is that there is an effect of applying benson therapy in reducing the anxiety of diabetes mellitus patients, the majority of whom are elderly women.

Keywords: *benson therapy; anxiety, diabetes mellitus*